



**PERBANDINGAN KOMPLIKASI ANATOMI PASIEN
FRAKTUR KLAVIKULA PASCA OPERATIF
DAN NON OPERATIF (RS Bina Sehat
Kabupaten Jember periode
2007-2012)**

SKRIPSI

Oleh
Fitria Intan Beladina
NIM 092010101034

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PERBANDINGAN KOMPLIKASI ANATOMI PASIEN
FRAKTUR KLAVIKULA PASCA OPERATIF
DAN NON OPERATIF (RS Bina Sehat**

**Kabupaten Jember periode
2007-2012)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kedokteran (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**Fitria Intan Beladina
NIM 092010101034**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda tersayang Almarhumah Hj. Sri Hidayati, S.Ag. dan H. Ustadzi Rois, M.Pd. yang dengan sabar selalu memberikan perhatian dan kasih sayang tiada habisnya serta doa yang selalu ditujukan kepada buah hatinya.
2. Mbah Mak yang selalu memberikan perhatian lebih, dukungan serta doa yang tulus buat cucunya.
3. Pahlawan-pahlawan tanpa tanda jasaku mulai taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, serta teman-teman Avicenna yang tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih atas kekeluargaan tak biologis hari ini, esok sampe nanti.
4. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

MOTTO

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.

(Sayidina Ali bin Abi Thalib)

Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.

(William J. Siegel)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Intan Beladina

NIM : 092010101034

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Perbandingan Komplikasi Anatomi Painsen Fraktur Klavikula pasca Operatif dan Non Operatif (RS. Bina Sehat Kabupaten Jember Periode 2007-2012)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Mei 2013

Yang menyatakan,

Fitria Intan Beladina
NIM 092010101034

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KOMPLIKASI ANATOMI
PASIEN FRAKTUR KLAVIKULA PASCA
OPERATIF DAN NON OPERATIF**

**(RS Bina Sehat Kabupaten Jember
periode 2007-2012)**

Oleh

Fitria Intan Beladina
NIM 092010101034

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Muhamad Hasan,M.Kes.,Sp.OT

Dosen Pembimbing Anggota : dr. Sugiyanta, M.Ked

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perbandingan Komplikasi Anatomi Pasien Fraktur Klavikula pasca Operatif dan Non-Operatif (RS. Bina Sehat Kabupaten Jember Periode 2007-2012)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 24 Mei 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Umum Universitas Jember

Pengaji I,

Pengaji II,

dr. Muh. Ihwan Narwanto, M.Sc
NIP 19800218 200501 1 001

dr. Irawan Fajar Kusuma M.sc
NIP 19810303 200604 1 004

Pengaji III,

Pengaji IV,

dr. Muhamad Hasan,M.Kes.,Sp.OT
NIP 19690411 199903 1 001

dr. Sugiyanta, M.Ked
NIP 19790207 200501 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes
NIP 197002141999032001

RINGKASAN

Perbandingan Komplikasi Anatomi Pasien Fraktur Klavikula pasca Operatif dan Non Operatif (RS. Bina Sehat Kabupaten Jember Periode 2007-2012); Fitria Intan Beladina; 092010101034; 2013; halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Jumlah fraktur klavikula menurut data epidemiologi adalah 40 orang dari 100.000 orang dengan fraktur midklavikula sekitar 85 % dari semua kasus fraktur klavikula. Penyebab terbanyak karena kecelakaan baik kecelakaan karena jatuh, kecelakaan lalu lintas maupun karena traumatis. Prevalensi tertinggi fraktur klavikula terjadi pada populasi usia produktif yang berusia rata-rata 29,3 tahun. Kejadian pada laki-laki dan perempuan mempunyai perbandingan 2:1 dengan presentase 67.9% : 32.1%. Peneliti Orthopedi Kanada mengadakan penelitian terhadap 132 pasien fraktur klavikula, dan mereka membandingkan pasien yang ditangani *non-operatif* dan *operatif* yang menggunakan plate. Untuk kejadian *non union* terdapat 2 kasus pada pasien operatif dan 7 kasus pada pasien *non-operatif*. Kasus *malunion* terdapat 9 pada pasien *non-operatif* sedangkan pada pasien operatif tidak ada. Keluhan yang diderita oleh pasien sangat bervariasi dari yang sedang sampai serius dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Keluhan-keluhan itu antara lain: nyeri, berkurangnya kekuatan, cepat lelah, paraesthesia pada lengan dan tangan dan kesulitan berbaring. Tujuan umum penelitian untuk mengetahui perbandingan komplikasi anatomi pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan *non-operatif*. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui perbandingan pemendekan, benjolan, penilaian kosmetik, atrofi dan sensasi raba pada regio klavikula.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan perhitungan sampel menggunakan sistem sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah

30 dari kelompok operatif dan 38 dari kelompok *non-operatif* dengan penjaringan sampel menggunakan kriteria inklusi. Penelitian dilakukan di masing-masing tempat tinggal sampel. Analisis data menggunakan SPSS *Kolmogorov-Smirnov Test*, *Independent t-Test*, *Mann-Whitney Test* dan *Chi-Square Test*.

Pada penelitian ini didapatkan jumlah sampel yang sesuai kriteria inklusi berjumlah 32 orang dengan 17 orang dari kelompok operatif dan 15 orang dari kelompok *non-operatif*. Berdasarkan hasil analisis data pemendekan dengan uji statistik *Mann-Whitney Test* didapatkan nilai signifikan ($p=0,953$), artinya adalah secara statistik pemendekan pada kelompok operatif tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok *non-operatif*. Sedangkan hasil analisis data atrofi dengan uji statistik *Independent t-Test* didapatkan nilai signifikan ($p=0,133$), artinya adalah secara statistik atrofi pada kelompok operatif tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok *non-operatif*. Sementara itu pada hasil analisis data benjolan dengan uji statistik *Independent t-Test* didapatkan nilai signifikan ($p=0,592$), artinya adalah secara statistik benjolan pada kelompok operatif tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok *non-operatif*. Pada hasil analisis data penilaian kosmetik dengan uji statistik *Chi-Square Test* didapatkan nilai signifikan ($p=0,022$), artinya adalah secara statistik penilaian kosmetik pada kelompok operatif memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok *non-operatif*. Dan pada hasil analisis data sensasi raba dengan uji statistik *Chi-Square Test* didapatkan nilai signifikan ($p=0,003$), artinya adalah secara statistik sensasi raba pada kelompok operatif memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok *non-operatif*.

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemendekan, atrofi dan benjolan tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara kelompok operatif dan *non-operatif* sedangkan pada penilaian kosmetik dan sensasi raba memiliki perbedaan yang signifikan antara kelompok operatif dan kelompok *non-operatif*.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Komplikasi Anatomi Pasien Fraktur Klavikula pasca Operatif dan Non Operatif (RS. Bina Sehat Kabupaten Jember Periode 2007-2012)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Enny Suswati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember; dr. Muhamad Hasan, M.Kes., Sp.OT selaku Dosen Pembimbing I dan dr. Sugiyanta, M.Ked. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya untuk membimbing penulisan skripsi ini sejak awal hingga akhir;
2. dr. Bagus Hermansyah dan dr. Yohanes Sudarmanto selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama studi;
3. dr. Heni Fatmawati, M.Kes. dan dr. Sugiyanta, M.Ked selaku koordinator KTI yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini;
4. dr. Muh. Ihwan Narwanto, M.Sc. dan dr. Irawan Fajar Kusuma M.sc. sebagai dosen penguji yang banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
5. dr. Hj. Faida, MMR selaku direktur Rumah Sakit Bina Sehat Kabupaten Jember yang telah memberikan izin penulis mengambil data pasien di rumah sakit tersebut;
6. dr. Hana Nadya selaku dokter pembimbing di Rumah Sakit Bina Sehat Kabupaten Jember;
7. Ayahanda H. Ustadzi Rois, M.Pd. ibunda Hj Sri Hidayati, S.Ag. (Alm.) dan seluruh keluarga besar tercinta terima kasih atas dukungan moril, materi, doa, dan semua

curahan kasih sayang yang tak akan pernah putus. Kebahagiaan kalian adalah segalanya untukku;

8. Adikku Krisna Aditya Beladina yang selalu memberiku motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
9. Ardhiansyah Rizal Maulana yang memberikan dukungan, perhatian serta kasih sayang yang begitu indah dan tanpa celah sampai saat ini.
10. Sahabat-sahabat Mb Gil, Emi, Yhang, Mbrim, Yundos, Elek, Iying dan semua penghuni kost terima kasih atas semua keceriaan yang kalian berikan selama di kost Batu Raden 1/02;
11. Rekan satu timku Yulya Indi Krisna dan Adhitya Wicaksono terima kasih atas dukungan dan nasehat-nasehatnya;
12. Teman-teman Avicenna yang selalu saling mendukung dan menjadi teman seperjuangan demi mendapatkan gelar sarjana kedokteran dan dokter;
13. Semua pasien fraktur klavikula dan pegawai IGD serta Rekam Medis Rumah Sakit Bina Sehat Kabupaten Jember terima kasih atas menyediakan waktu dan tempat untuk penulis dalam melakukan penelitian;
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya untuk perkembangan Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Jember, 17 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anatomi Klavikula	5
2.1.1 Klavikula	5
2.1.2 Musculus pada klavikula	6
2.2 Fraktur	7
2.2.1 Definisi Fraktur	7
2.2.2 Manifestasi Klinis	8
2.2.3 Proses Terjadinya Fraktur	8

2.2.4 Klasifikasi Fraktur	9
2.2.5 Proses Penyembuhan Fraktur	10
2.2.6 Pemeriksaan Fraktur	13
2.2.7 Metode Penanganan Fraktur	14
2.2.7 Penilaian Kesembuhan pada Fraktur	16
2.2.8 Komplikasi Fraktur	17
2.3 Fraktur Klavikula	19
2.3.1 Mekanisme Trauma	19
2.3.2 Klasifikasi	20
2.3.3 Gambaran Klinis	24
2.3.4 Pengobatan	24
2.3.5 Komplikasi	26
2.4 Malunion	27
2.4.1 Definisi	27
2.4.2 Etiologi	27
2.4.3 Gambaran Klinis	27
2.4.4 Pemeriksaan Radiologis	27
2.4.5 Pengobatan	28
2.5 Delayed Union	28
2.5.1 Definisi	28
2.5.2 Etiologi	28
2.5.3 Gambaran Klinis	29
2.5.4 Pengobatan	29
2.6 Nonunion	29
2.6.1 Definisi	29
2.6.2 Etiologi	30
2.6.3 Gambaran Klinis	30
2.6.4 Pemeriksaan Radiologi	30

2.6.5 Pengobatan.....	30
2.7 Pemendekan	31
2.7.1 Definisi	31
2.7.2 Penyebab	31
2.7.3 Gejala Umum	31
2.8 Atrofi	31
2.8.1 Definisi	31
2.8.2 Penyebab	31
2.9 Sensasi Raba	32
3.10 Kerangka Konsep	34
3.11 Hipotesis Penelitian	35
BAB 3. METODE PENELITIAN	37
3.1 Rancangan Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.2.1 Populasi Penelitian	38
3.2.2 Kriteria Sampel Penelitian	38
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	38
3.2.4 Jumlah Sampel	39
3.3 Variabel Penelitian	39
3.3.1 Variabel Bebas	39
3.3.2 Variabel Terikat	39
3.3.3 Variabel Terkendali	39
3.3.4 Variabel Tak Terkendali	39
3.4 Definisi Operasional	41
3.4.1 Pasien Operatif	41
3.4.2 Pasien Non operatif	41
3.4.3 Komplikasi Anatomi	41
3.5 Instrumen Penelitian	42

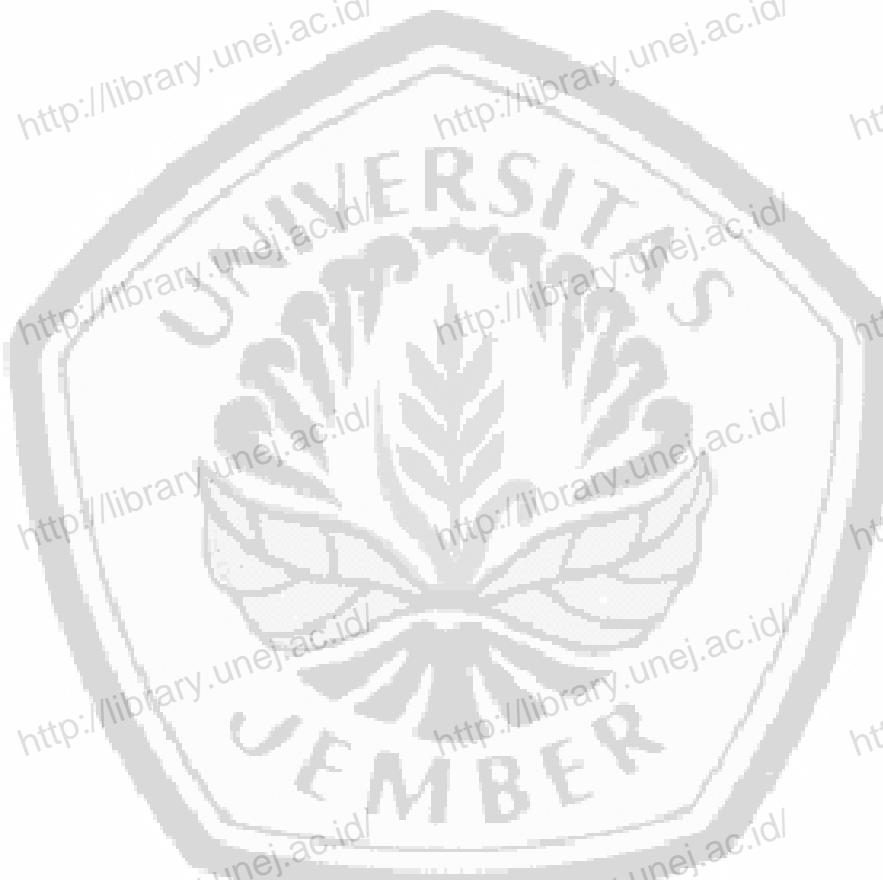
3.5.1 <i>Inform Consent</i>	42
3.5.2 Kuisioner	42
3.5.3 Kamera	42
3.5.4 Meteran	42
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.7 Prosedur Pengambilan Data	43
3.7.1 Uji Kelayakan Data	43
3.7.2 Pengambilan Data Rekam Medis	43
3.7.3 <i>Inform Consent</i>	43
3.8 Prosedur Penelitian	44
3.8.1 Alur Penelitian	44
3.8.2 Analisis Data	46
3.8.3 Pengumpulan Data Populasi dan Pengambilan Data	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Latar Belakang Pasien	48
4.1.2 Perbandingan Hasil Operatif dan Non operatif	54
4.1.3 Rangkuman Hasil Penelitian	59
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Latar Belakang Pasien	59
4.2.2 Perbandingan Hasil Operatif dan Non operatif	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Distribusi jumlah sampel inklusi dan eksklusi pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	47
4.2 Distribusi usia sampel penelitian pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	48
4.3 Distribusi usia sampel saat terjadinya fraktur klavikula pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	49
4.4 Distribusi jenis kelamin sampel pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	49
4.5 Distribusi pekerjaan sampel pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	50
4.6 Distribusi pendidikan sampel pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	51
4.7 Distribusi penyebab fraktur klavikula pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	51
4.8 Distribusi diagnosa fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	52
4.9 Distribusi tindakan tatalaksana pasca fraktur pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	53
4.10 Distribusi alasan memilih tindakan pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	54
4.11 Hasil statistik Kolmogorov-Smirnov Test, Mann-Whitney Test, dan Microsoft Excel pada pemendekan	54
4.12 Hasil statistik Kolmogorov-Smirnov Test dan Independent t-Test pada atrofi	55
4.13 Hasil statistik Kolmogorov-Smirnov Test dan Independent t-Test pada benjolan	56
4.14 Distribusi hasil penilaian kosmetik pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	57
4.15 Hasil statistik Chi-Square Test pada penilaian kosmetik	57
4.16 Distribusi hasil pemeriksaan sensasi raba pada pasien fraktur klavikula pasca operatif dan non operatif	58
4.17 Hasil statistik Chi-Square Test pada sensasi raba	58

4.18 Rangkuman hasil perbandingan pemendekan, atrofi, benjolan, penilaian kosmetik dan sensasi raba

59



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Klavikula	5
2.2 Klasifikasi fraktur klavikula	23
2.3 <i>Figure of eight</i>	25
2.3 Jenis penatalaksanaan operatif	25
2.5 Diagram alir kerangka konseptual	34
3.1 Diagram rancangan penelitian <i>case control</i>	37
3.2 Diagram alir variabel penelitian	40
3.3 Diagram alir penelitian	44
4.1 Distribusi jenis penanganan fraktur klavikula	52
4.2 Proses tatalaksana fraktur klavikula	53
4.3 Komplikasi Benjolan pada tatalaksana operatif dan <i>non-operatif</i>	64
4.4 Komplikasi Pemendekan pada tatalaksana operatif dan <i>non-operatif</i>	65
4.5 Penilaian Kosmetik pada tatalaksana operatif	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Formulir Persetujuan	72
B. Chek List Pemeriksaan Penderita	73
C. Tabel Latar Belakang Pasien.....	76
D. Tabel Pemeriksaan Klinis	80
E. Gambaran Klinis dan Radiologis	82
F. Hasil Statistik	84
G. Surat Izin Penelitian FK UNEJ.....	88
I. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas...	89
J. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Bina Sehat	90
K. Surat Izin Penelitian Komisi Etik.....	91